

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pengamatan dan pelaksanaan tindakan keperawatan secara langsung pada Ny. A dengan terapi *hand massage* terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah kerja Kuranji padang, kemudian penulis menarik kesimpulan sekaligus saran yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan keluarga pada keluarga Ny. A dengan terapi *hand massage* terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi diantaranya:

1. Pengkajian pada tanggal 17 juni 2025 pada keluarga Tn. S didapatkan hasil Ny. A mengalami hipertensi. Pengkajian pada keluarga Tn. S memunculkan masalah keperawatan yaitu : defisit pengetahuan, perilaku kesehatan cenderung berisiko dan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.
2. Diagnosa keperawatan keluarga pada keluarga Tn. S dengan hipertensi yang telah di prioritaskan oleh penulis menjadi: defisit pengetahuan berhubungan dengan ketidaktahuan menemukan sumber informasi, perilaku kesehatan cenderung berisiko berhubungan dengan pemilihan gaya hidup yang tidak sehat, manajemen kesehatan tidak efektif berhubungan dengan kompleksitas program perawatan/ pengobatan.
3. Intervensi keperawatan pada keluarga Tn. S dengan hipertensi disesuaikan dengan diagnosa keperawatan yang muncul yaitu defisit pengetahuan berhubungan dengan ketidaktahuan menemukan sumber informasi dengan edukasi pendidikan kesehatan dengan kriteria hasil: perilaku sesuai anjuran meningkat, kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang hipertensi

meningkat, perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat, dan pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun. Perilaku kesehatan cenderung berisiko berhubungan dengan pemilihan gaya hidup tidak sehat dengan melakukan promosi perilaku upaya kesehatan dengan kriteria hasil: penerimaan terhadap perubahan status kesehatan meningkat, kemampuan melakukan tindakan pencegahan masalah kesehatan meningkat, kemampuan peningkatan kesehatan meningkat dan pencapaian pengendalian kesehatan meningkat. Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan kompleksitas perencanaan perawatan/ pengobatan dengan melakukan intervensi dukungan keluarga merencanakan perawatandengan kriteria hasil: kemampuan menjelaskan masalah kesehatan yang dialami meningkat, aktivitas keluarga mengatasi masalah kesehatan tepat meningkat, tindakan untuk mengurangi faktor risiko meningkat dan gejala penyakit anggota keluarga menurun.

4. Implementasi keperawatan keluarga pada keluarga Tn. S dengan penyakit hipertensi yang dialami oleh Ny. A disesuaikan dengan diagnosa keperawatan: defisit pengetahuan berhubungan dengan ketidaktahuan menemukan sumber informasi dengan edukasi pendidikan kesehatan terkait hipertensi. Perilaku kesehatan cenderung berisiko berhubungan dengan pemilihan gaya hidup tidak sehat dengan melakukan promosi perilaku upaya kesehatan. Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan kompleksitas perencanaan perawatan/ pengobatan.
5. Evaluasi keperawatan pada keluarga Tn. S dengan terapi hand massage terhadap penurunan tekanan darah pada Ny. A dengan diagnosa

keperawatan yaitu: defisi pengetahuan berhubungan dengan ketidaktahuan menemukan sumber informasi. Perilaku kesehatan cenderung berisiko berhubungan dengan pemilihan gaya hidup yang tidak sehat. Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan kompleksitas perencanaan perawatan/ pengobatan. Semua intervensi terlaksana sesuai dengan kriteria hasil dan implementasi terlaksana sesuai dengan rencana perawatan, serta ketiga masalah teratasi dengan baik.

B. Saran

1. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga rutin memeriksa kesehatan di puskesmas terdekat dan mengontrol tekanan darah melalui terapi yang telah diberikan melalui pendidikan kesehatan, merawat anggota keluarga yang menderita hipertensi dengan terapi yang sudah diberikan, mengambil keputusan atau tindakan untuk mengatasi masalah serta melanjutkan perawatan terhadap anggota keluarga yang sakit.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam mengembangkan program di puskesmas.

3. Bagi Penulis

Diharapkan hasil laporan kasus ini dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam menerapkan asuhan keperawatan keluarga pada klien dengan riwayat hipertensi.